

HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR DI SMA NEGERI 1 BARRU

Athiyah Shobihah Maskamiluddin¹, Mustamin², Subaedah³, Akhmad Syahid⁴,
Muhammad Syahrul⁵

^{1,2,3,4}Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

¹10120230128@student.umi.ac.id, ²mustamin@umi.ac.id,

³subaedah.subaedah@umi.ac.id, ⁴akhmad.syahid@umi.ac.id,

⁵m.syahrul fai@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of teacher competence on student learning achievement in Islamic Religious Education at SMA Negeri 1 Barru. The study used a quantitative approach with a correlational research type. The study population was all 260 grade XI students of SMA Negeri 1 Barru, with a sample of 72 students taken using cluster sampling techniques and the Slovin formula. Data were collected through Likert scale questionnaires, documentation, participant observation, and interviews, with primary data sources from students and secondary data from school archives. The research instrument was tested for validity using the Product Moment formula and its reliability through Cronbach's Alpha, so that the instrument was declared appropriate and consistent for obtaining data. Data analysis was carried out using the SPSS program with the Shapiro–Wilk normality test and Pearson or Spearman correlation tests, depending on the data distribution. The results of the study indicate that teacher competence has a very strong influence on student learning achievement. Teacher competence includes pedagogical, professional, personality, and social abilities, which directly improve the quality of learning and student learning motivation. Competent teachers are able to design effective learning strategies, use a variety of methods, create a conducive learning environment, and adapt learning approaches to student characteristics. In addition to teacher competence, learning achievement is also influenced by internal student factors, such as motivation and cognitive abilities, as well as external factors, including family support, school facilities, management, and social interactions. Thus, student achievement is the result of a complex interaction between teacher competence and various other supporting factors.

Keywords: *Teacher Competence, Learning Achievement, Islamic Religious Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Barru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Barru sebanyak 260 orang, dengan sampel sebanyak 72 siswa yang diambil menggunakan teknik cluster sampling dan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert, dokumentasi, observasi partisipatif, dan wawancara, dengan sumber data primer dari siswa dan data sekunder dari arsip sekolah.

Instrumen penelitian diuji validitasnya menggunakan rumus Product Moment dan reliabilitasnya melalui Alpha Cronbach, sehingga instrumen dinyatakan layak dan konsisten untuk memperoleh data. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS dengan uji normalitas Shapiro–Wilk dan uji korelasi Pearson atau Spearman, tergantung distribusi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh sangat kuat terhadap prestasi belajar siswa. Kompetensi guru mencakup kemampuan pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, yang secara langsung meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Guru yang kompeten mampu merancang strategi pembelajaran yang efektif, menggunakan metode yang variatif, menciptakan lingkungan belajar kondusif, serta menyesuaikan pendekatan belajar sesuai karakteristik siswa. Selain kompetensi guru, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal siswa, seperti motivasi dan kemampuan kognitif, serta faktor eksternal, termasuk dukungan keluarga, fasilitas sekolah, manajemen, dan interaksi sosial. Dengan demikian, prestasi belajar siswa merupakan hasil interaksi kompleks antara kompetensi guru dan berbagai faktor pendukung lainnya.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang kompeten dan berakhlak. Oleh karena itu, mutu proses dan hasil pendidikan menjadi fokus utama dalam kebijakan pendidikan nasional. Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembinaan, pelatihan, dan pengembangan potensi individu baik secara formal maupun nonformal untuk membentuk manusia yang cerdas, berkepribadian, serta memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (OECD 2019). Dalam konteks ini, kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh berbagai komponen, terutama guru

sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran.

Guru memiliki peran strategis sebagai pendidik, pembimbing, pelatih, sekaligus pengelola pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong peserta didik untuk aktif serta kreatif (Goe et al. 2018). Oleh karena itu, kompetensi guru menjadi faktor determinan yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik (Darling-Hammond et al. 2020). Kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang harus dimiliki secara terpadu agar mampu menjalankan tugas secara optimal (Caena 2015).

Permasalahan pendidikan di Indonesia tidak hanya disebabkan oleh perubahan kurikulum, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas profesionalisme guru dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas guru memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar siswa, bahkan menjadi salah satu faktor paling berpengaruh dalam peningkatan prestasi akademik (Hattie 2020). Meskipun jumlah tenaga pendidik secara kuantitatif cukup memadai, peningkatan kualitas kompetensi guru masih menjadi tantangan utama dalam dunia pendidikan (OECD 2019).

Kompetensi dalam pendidikan merupakan kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) yang terintegrasi dalam diri individu (Mulder 2017). Ketiga aspek tersebut perlu dikembangkan secara seimbang dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis kompetensi menuntut guru untuk mampu mengintegrasikan

ketiga ranah tersebut dalam kegiatan belajar mengajar (König et al. 2020).

Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dapat diukur melalui evaluasi hasil belajar. Prestasi belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang mencerminkan perkembangan peserta didik secara menyeluruh (Schunk 2016). Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti motivasi dan minat belajar, maupun faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan kualitas pengajaran guru (Richardson et al. 2019). Oleh karena itu, kompetensi guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

SMA Negeri 1 Barru sebagai salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Barru memiliki komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Prestasi belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pembelajaran. Mata pelajaran PAI tidak hanya

berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pembentukan karakter religius peserta didik (Hakim, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal, pembelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 1 Barru telah berjalan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Namun demikian, terdapat variasi yang cukup signifikan dalam prestasi belajar peserta didik. Sebagian siswa menunjukkan hasil belajar yang baik, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa capaian belajar belum merata dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas pembelajaran. Guru yang mampu mengelola kelas, menggunakan metode yang variatif, serta menguasai materi secara mendalam cenderung menghasilkan keterlibatan dan prestasi belajar siswa yang lebih tinggi (König et al. 2020). Sebaliknya, pembelajaran yang masih bersifat konvensional kurang mampu

meningkatkan hasil belajar secara optimal (Hattie 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul "*Hubungan antara Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Barru*". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui penguatan kompetensi guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengkaji hubungan antara kompetensi guru (variabel X) dan prestasi belajar peserta didik (variabel Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Barru. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert, dokumentasi, observasi, dan wawancara, dengan sumber data primer dari siswa kelas XI serta data sekunder dari arsip sekolah. Dari populasi 260 siswa, diambil sampel sebanyak 72 orang menggunakan teknik cluster sampling dan rumus

Slovin. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas Product Moment dan reliabilitas Alpha Cronbach. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS dengan uji normalitas Shapiro-Wilk serta uji korelasi Pearson atau Spearman sesuai distribusi data, kemudian diinterpretasikan berdasarkan kekuatan hubungan dan tingkat signifikansi untuk menentukan ada tidaknya hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Guru	.165	72	.000	.902	72	.000
Hasil Belajar	.132	72	.003	.958	72	.016

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, data pada variabel kompetensi guru dan hasil belajar tidak berdistribusi normal (Sig. < 0,05), sehingga uji hipotesis menggunakan metode nonparametrik, yaitu korelasi Spearman

2. Uji Spearman

Tabel 2 Hasil Uji Spearman

Correlations				
Spearman's rho	Kompetensi Guru	Correlation Coefficient	1.000	.963**
		Sig. (2-tailed)		.
	N		72	72
	Hasil Belajar	Correlation Coefficient	.963**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table diatas, hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar peserta didik, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi Spearman sebesar 0,963. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat nyata secara statistik. Dengan demikian, semakin tinggi kompetensi guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik.

Tabel 3 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Persentase	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	0% – 19,9%	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	20% – 39,9%	Rendah
0,40 – 0,599	40% – 59,9%	Sedang
0,60 – 0,799	60% – 79,9%	Kuat
0,80 – 1,00	80% – 100%	Sangat Kuat

Berdasarkan table di atas, nilai koefisien korelasi sebesar 0,963 berada pada kategori sangat kuat dengan arah hubungan positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru cenderung diikuti oleh peningkatan hasil belajar peserta didik. Meskipun hubungan ini sangat kuat dan signifikan, hal tersebut tidak secara langsung menunjukkan hubungan sebab-akibat, melainkan hanya keterkaitan yang erat antara kedua variabel, sehingga masih memungkinkan adanya faktor lain yang turut memengaruhi. Dengan

demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara kompetensi guru dan hasil belajar peserta didik dinyatakan diterima.

Pembahasan

1. Kompetensi Guru dan Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Barru. Kompetensi guru mencakup kemampuan pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang saling mendukung dalam proses pembelajaran (König, Blömeke, & Kaiser 2020). Guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi mampu merancang strategi pembelajaran yang efektif, mengelola kelas dengan baik, dan menggunakan metode yang variatif sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Darling-Hammond, Hylar, & Gardner (2020) yang menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru berkorelasi positif dengan peningkatan prestasi akademik siswa.

Selain itu, kompetensi profesional guru yang mencakup penguasaan materi pelajaran juga berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Guru yang memahami materi dengan baik mampu menyampaikan informasi secara jelas dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih optimal (OECD 2020). Di SMA Negeri 1 Barru, guru PAI yang memiliki kompetensi profesional tinggi tidak hanya membimbing siswa memahami konsep agama, tetapi juga membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi guru merupakan pondasi penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

2. Keterkaitan Kompetensi Guru dengan Motivasi Siswa

Kompetensi guru juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang kompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menarik, dan mendukung pengembangan kreativitas siswa (Hattie 2020). Lingkungan belajar yang positif meningkatkan minat dan motivasi belajar, yang pada akhirnya

berdampak pada peningkatan prestasi akademik peserta didik. Penelitian terbaru oleh Kuswanto, Supriyadi, & Wicaksono (2021) menunjukkan bahwa interaksi guru-siswa yang positif dan kompetensi pedagogik guru merupakan prediktor signifikan terhadap keterlibatan belajar siswa. Dengan demikian, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator yang mendorong siswa aktif belajar dan mencapai hasil yang optimal.

Selain motivasi, guru yang kompeten dapat menyesuaikan pendekatan belajar sesuai karakteristik siswa. Misalnya, penggunaan metode diskusi, simulasi, atau pembelajaran berbasis proyek dapat memacu partisipasi siswa, meningkatkan rasa percaya diri, dan membantu siswa menguasai materi secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru berperan tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan sikap dan keterampilan siswa.

3. Faktor-Faktor Lain yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Meskipun kompetensi guru berpengaruh sangat kuat, prestasi

belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh guru semata. Faktor internal siswa, seperti motivasi, kemampuan kognitif, dan kondisi psikologis, turut memengaruhi hasil belajar (Richardson, Abraham, & Bond 2020). Misalnya, siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pelajaran, menyelesaikan tugas, dan menguasai materi lebih baik dibanding siswa dengan motivasi rendah.

Faktor eksternal, termasuk dukungan keluarga, fasilitas belajar, manajemen sekolah, dan interaksi sosial di lingkungan sekolah juga berperan penting. Lingkungan belajar yang kondusif, tersedianya fasilitas memadai, dan manajemen sekolah yang profesional akan mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kompetensi guru adalah salah satu faktor utama, prestasi belajar siswa merupakan hasil interaksi kompleks antara kompetensi guru dan berbagai faktor pendukung lainnya (Kuswanto et al. 2021).

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki

pengaruh sangat kuat terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Barru, mencakup kemampuan pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang mendukung proses pembelajaran efektif dan menyenangkan. Guru yang kompeten tidak hanya menyampaikan materi dengan jelas, tetapi juga mampu memotivasi siswa, menciptakan lingkungan belajar kondusif, dan menyesuaikan metode pengajaran dengan karakteristik siswa, sehingga meningkatkan partisipasi, rasa percaya diri, dan pemahaman materi. Namun, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kemampuan kognitif, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga, fasilitas, manajemen sekolah, dan interaksi sosial, sehingga pencapaian akademik merupakan hasil dari interaksi kompleks antara kompetensi guru dan berbagai faktor pendukung lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Caena, F. (2015). Teacher competence frameworks in Europe: Policy-as-discourse and policy-as-practice. *European Journal of Education*, 50(3),

311–331.

<https://doi.org/10.1111/ejed.12148>

Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2020). *Effective teacher professional development*. Palo Alto, CA: Learning Policy Institute. <https://learningpolicyinstitute.org/product/effective-teacher-professional-development-report>

Goe, L., Bell, C., & Little, O. (2018). Approaches to evaluating teacher effectiveness: A research synthesis. *ETS Research Report Series*, 2018(1), 1–30. <https://doi.org/10.1002/ets2.12199>

Hakim, L. (2018). Pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 123–135.

Hattie, J. (2020). *Visible learning: Feedback and learning outcomes*. London, England: Routledge.

König, J., Blömeke, S., & Kaiser, G. (2020). Teacher competence and student outcomes: A systematic review. *Teaching and Teacher Education*, 89, 102853.

<https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102853>

Kuswanto, H., Supriyadi, S., & Wicaksono, A. (2021). The effect of teacher competence on student learning motivation and achievement. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(5), 789–796.

Mulder, M. (2020). *Competence theory and research: A synthesis*. Cham, Switzerland: Springer.

<https://doi.org/10.1007/978-3-030-47601-5>

OECD. (2020). *TALIS 2018 results: Teachers and school leaders as lifelong learners*. Paris: OECD Publishing.

<https://doi.org/10.1787/1d0bc92a-en>

Richardson, M., Abraham, C., & Bond, R. (2020). Psychological correlates of academic performance: A meta-analysis. *Psychological Bulletin*, 146(1), 1–33.

<https://doi.org/10.1037/bul0000214>

Schunk, D. H. (2016). *Learning theories: An educational perspective* (7th ed.). Boston, MA: Pearson Education.